

ABSTRAK

Risma Mardiana : Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Operational Efficiency Ratio (OER) terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank Victoria Syariah 2016-2018

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan total modal, semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko perusahaan. *Operational Efficiency Ratio* (OER) merupakan rasio yang membandingkan antara beban operasional dengan pendapatan operasional, semakin tinggi rasio maka semakin rendah profitabilitas karena perusahaan kurang dalam menekan beban-bebannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), (2) pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE), dan (3) pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Victoria Syariah.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2018 melalui website resmi PT. Bank Victoria Syariah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, kepustakaan, dan browser. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), analisis kuantitatif (analisis regresi linier, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji signifikansi uji t (parsial) dan uji signifikansi uji F (simultan). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan secara manual dan menggunakan *SPSS for Windows 20.0* untuk memperkuat hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $2,207 \leq 2,228$ maka H_a ditolak. (2) *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara parsial terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan hasil uji hipotesis $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $26,859 \geq 2,228$ maka H_a diterima. (3) *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) secara simultan terbukti berpengaruh positif negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan hasil uji hipotesis $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $349,123 \geq 4,26$ maka H_a diterima.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Return On Equity* (ROE)